



PENINGKATAN PENGETAHUAN ANAK SEKOLAH TENTANG CUCI TANGAN YANG BENAR SELAMA PANDEMI COVID 19 DI DUSUN TAMBAK BAYAN, DEPOK, SLEMAN, YOGYAKARTA

Novi Istanti¹, Antok Nurwidi Antara²

^{1,2}SekolahTinggi Ilmu Kesehatan Wira Husada Yogyakarta

Article Information

ABSTRAK

Article history:

Received April 05, 2023

Approved April 12, 2023

Keywords:

Penyuluhan Kesehatan, Pengetahuan Anak Sekolah, Cuci Tangan Yang Benar

Cuci tangan merupakan salah satu tindakan protokol kesehatan yang perlu dilakukan oleh masyarakat selama pandemi Covid 19 setelah beraktifitas di luar rumah. Penyakit Covid 19 bisa menular dari manusia ke manusia lain lewat kontak erat dan droplet (percikan cairan pada saat bersin dan batuk) (Kemenkes, 2021). Mencuci Tangan dengan sabun dan air mengalir merupakan tindakan atau upaya untuk mencegah atau menghilangkan kuman, kotoran dan bakteri yang menempel pada tangan, jari, sela-sela jari maka mencuci tangan merupakan kegiatan yang wajib yang harus dilakukan khususnya dalam mencegah virus Covid 19 (Ramadani, dkk, 2020). Oleh karena itu, anak sekolah perlu dibekali dengan pengetahuan tentang cara cuci tangan yang benar. Kelompok sasaran untuk kegiatan pengabmas ini adalah anak usia sekolah di Dusun Tambak Bayan, Depok, Sleman, Yogyakarta. Responden dalam kegiatan ini berjumlah 6 anak usia sekolah. Metode pengabdian yang dilakukan adalah pre test-penyuluhan-demonstrasi-post test. Hasil pengabdian menunjukkan bahwa ada perbedaan pengetahuan anak sekolah sebelum dan setelah diberikan penyuluhan dan demonstrasi.

ABSTRACT

Hand washing is one of the health protocol actions that needs to be carried out by the community during the Covid 19 pandemic after doing activities outside the home. Covid 19 disease can be transmitted from humans to other humans through close contact and droplets (liquid splashes when sneezing and coughing) (Ministry of Health, 2021). Washing hands with soap and running water is an action or effort to prevent or remove germs, dirt and bacteria attached to the

hands, fingers, between the fingers, so washing hands is a mandatory activity that must be carried out, especially in preventing the Covid 19 virus (Ramadani, et al, 2020). Therefore, school children need to be equipped with knowledge about how to wash their hands properly. The target group for this community service activity is school-age children in Tambak Bayan Hamlet, Depok, Sleman, Yogyakarta. Respondents in this activity amounted to 6 school-age children. The dedication method used was pre-test-counseling- demonstration-post-test. The results of the service show that there are differences in the knowledge of school children before and after being given counseling and demonstrations.

© 2023 EJOIN

*Corresponding author email: noviistanti@yahoo.com

PENDAHULUAN

Coronavirus disease 2019 (covid-19) yaitu penyakit yang disebabkan oleh jenis corona virus baru yaitu sars-cov-2 yang dilaporkan pertama kali di wuhan tiongkok pada tanggal 31 desember 2019. Covid ini bisa menimbulkan gejala gangguan pernafasan akut seperti demam diatas 38oc, batuk dan sesak nafas bagi manusia dan bisa timbul lemas, nyeri otot, dan diare. Pada penderita covid -19 yang berat bisa menimbulkan pneumonia, sindrom pernafasan akut, gagal ginjal bahkan sampai kematian.

Penyakit covid 19 bisa menular dari manusia ke manusia lain lewat kontak erat dan droplet (percikan cairan pada saat bersin dan batuk) (kemenkes, 2021). Data positif coronavirus di dunia telah mencapai 103.503.821 kasus dan yang meninggal dunia menjadi 2.236.975 orang, selanjutnya pasien yang sembuh dari virus ini mencapai 75.108.620 kasus (worldometers, 2021). Di indonesia sampai saat ini menunjukkan bahwa ada 1.089.308 kasus positif, sembuh 883.682, meninggal 30.277. Saat ini penyakit akibat covid-19 sudah menjadi pandemi, dalam arti terjadi penambahan kasus yang cukup cepat dan sudah terjadi penyebaran antar negara.

Usaha yang perlu dilakukan agar penyebaran virus covid 19 diminimalisir khususnya ke anak – anak yaitu dengan mensosialisasikan bagaimana cara agar anak-anak gemar membersihkan tangan adalah sebuah langkah yang sangat penting. Menurut megawati, dkk (2018: 40) cit suprpto, dkk (2020), pada usia anak-anak belum terbentuk sistem imun dengan baik sehingga mudah tertular penyakit. Di masa pandemi sekarang ini, masyarakat dihimbau untuk selalu rutin mencuci tangan guna mencegah penularan covid-19. Dalam indikator phbs (perilaku hidup bersih dan sehat) salah satunya mencuci tangan dengan air mengalir dan sabun yang merupakan sekumpulan perilaku yang dilakukan karena kesadaran dari hasil pembelajaran, yang membuat individu atau keluarga dapat menjaga dan memelihara kesehatan serta berperan aktif untuk mewujudkan masyarakat sehat (ramadani, dkk, 2020).

Perilaku hidup bersih dan sehat (phbs) merupakan langkah yang harus dilakukan untuk mencapai derajat kesehatan yang baik dan bermanfaat untuk meningkatkan kesadaran masyarakat agar menjalankan hidup bersih dan sehat sehingga bisa mencegah dan menanggulangi masalah kesehatan seperti penyakit menular di masyarakat. Phbs bermanfaat menciptakan lingkungan yang sehat agar kualitas hidup meningkat yang lebih baik (kemenkes, 2021). Mencuci tangan dengan sabun dan air mengalir merupakan tindakan atau upaya untuk mencegah atau menghilangkan kuman, kotoran dan bakteri yang menempel pada

Tangan, jari, sela-sela jari kita maka mencuci tangan merupakan kegiatan yang wajib yang harus dilakukan khususnya dalam mencegah virus covid 19 yang sekarang menjadi pandemi di Indonesia (Ramadani, dkk, 2020).

Tangan adalah anggota badan yang kerap membawa dan menularkan bibit penyakit. Bahkan penyebaran covid-19 ini juga salah satunya melalui tangan. Jika terkontaminasi dengan penderita, maka tangan yang telah terkontaminasi akan menyentuh hidung, mata dan mulut. Dari tiga area ini, maka covid-19 akan masuk ke organ paru dan kemudian virus akan merusak sistem paru yang pada akhirnya membuat seseorang sesak nafas dan jika sistem imunnya rendah, maka akan menyebabkan gagal pernafasan (Suprpto, dkk., 2020).

Mencuci tangan dengan sabun menurut WHO adalah cara yang tepat sesuai kesehatan, karena sabun dapat membunuh kuman atau virus yang menempel di tangan (Riris, 2009: 2-3 citramadani, dkk, 2020). Oleh sebab itu, mencuci tangan dengan benar dan sesuai kesehatan sangat penting agar jenis virus dan penyakit tidak masuk dalam tubuh manusia.

Studi pendahuluan yang dilakukan penulis di Dusun Tambak Bayan, anak sekolah di Dusun Tambak Bayan masih ada 4 anak yang belum mengetahui cara mencuci tangan yang baik dengan 6 langkah. Selain itu, 3 anak melakukan cuci tangan tidak setiap waktu dan hanya dilakukan ketika ingat saja. Dari informasi tersebut, penulis tertarik untuk melakukan penyuluhan kesehatan tentang cara cuci tangan yang benar dengan 6 langkah.

METODE PELAKSANAAN

Pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan pada kegiatan ini adalah penyuluhan kesehatan tentang cuci tangan yang benar pada anak sekolah. Sasaran dalam kegiatan ini adalah anak sekolah dasar di Dusun Tambak Bayan, Depok, Sleman, Yogyakarta. Pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat dilaksanakan tanggal 28 Juni 2020 dengan jumlah peserta 6 anak usia sekolah dasar di Dusun Tambak Bayan, Depok, Sleman, Yogyakarta. Media yang digunakan dalam penyuluhan adalah leaflet dan alat peraga seperti sabun. Metode yang digunakan yaitu pre test – penyuluhan – post test – demonstrasi.

Kegiatan pelaksanaan ini ada 2 tahap yaitu : tahap persiapan dan tahap pelaksanaan. Pada tahap persiapan, penyuluh menyusun proposal dan melakukan koordinasi dengan lahan terkait dengan izin lokasi pelaksanaan pengabdian masyarakat. Pada tahap pelaksanaan kegiatan, diawali dengan melakukan pre test terlebih dahulu dengan memberikan beberapa pertanyaan kepada responden terkait dengan cara cuci tangan yang benar. Kemudian kegiatan dilanjutkan dengan pemberian penyuluhan terkait manfaat cuci tangan dan cara cuci tangan yang benar. Penjelasan materi dengan menggunakan metode ceramah dan dilanjutkan dengan diskusi.

Setelah itu, dilanjutkan dengan demonstrasi cara cuci tangan yang benar. Kegiatan akhir adalah post test yang dilakukan setelah mendapatkan materi penyuluhan dengan memberikan pertanyaan kembali terkait dengan materi yang disampaikan dan meminta anak untuk mendemonstrasikan kembali cara cuci tangan yang benar.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian dilaksanakan tanggal 28 Juni 2020 dengan jumlah peserta 6 orang. Kegiatan diawali dengan pembukaan dan perkenalan dari penyuluh serta penjelasan terkait dengan pelaksanaan kegiatan pengabdian. Sebelum dimulai penyuluhan, dilakukan terlebih dahulu pre test dengan memberikan pertanyaan secara lisan kepada 6 orang anak terkait cuci tangan yang benar. Hasil jawaban didapatkan ada

3 anak yang belum menjawab dengan benar terkait cara cuci tangan dan 4 anak belum tepat dalam mempraktekkan cuci tangan 6 langkah.



Gambar 1. Kegiatan pre test

Setelah selesai melakukan pre test dilanjutkan dengan melakukan penyuluhan tentang cuci tangan. Pemateri menjelaskan materi tentang cara cuci tangan. Materi dipaparkan oleh satu orang pemateri. Hasil observasi dari kegiatan penyuluhan kesehatan yang telah berlangsung yaitu responden mendengarkan dengan baik materi penyuluhan kesehatan yang disampaikan oleh penyuluh.



Gambar 2. Pemberian materi dan diskusi

Setelah pemberian materi dilanjutkan dengan demonstrasi cara cuci tangan yang benar. Penyuluh mendemonstrasikan cara cuci tangan yang benar dengan menggunakan alat peraga berupa sabun cuci tangan dan air mengalir. Setelah selesai mendemonstrasikan, responden diminta untuk melakukan cara cuci tangan yang benar dengan menggunakan sabun dan air mengalir. Hasil observasi didapatkan 6 anak mampu melakukan cara cuci tangan yang benar dengan tepat.



Gambar 3. Demonstrasi cuci tangan

Kegiatan post test dilakukan setelah sesi demonstrasi cuci tangan selesai. Kegiatan post test dilakukan dengan memberikan pertanyaan secara lisan tentang materi yang sudah disampaikan kepada 6 anak, didapatkan hasil bahwa 6 orang anak mampu menjawab pertanyaan dengan benar dan tepat. Hal ini menunjukkan bahwa peserta penyuluhan sudah memahami materi yang disampaikan.

Pengetahuan responden setelah diberikan penyuluhan mengalami peningkatan dibandingkan sebelum penyuluhan. Hal ini menunjukkan kegiatan pengabdian masyarakat telah mencapai tujuannya dalam meningkatkan pengetahuan anak sekolah dasar tentang cuci tangan yang benar.



Gambar 4. Pemberian kenang – kenangan

KESIMPULAN

Pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat berupa peningkatan pengetahuan anak sekolah dasar tentang cuci tangan yang benar berjalan dengan lancar dan sesuai rencana yang telah disusun sebelumnya. Kegiatan penyuluhan kesehatan perlu diadakan kembali untuk meningkatkan pengetahuan dan sikap anak usia sekolah dasar dengan materi kesehatan yang lain disertai dengan media yang menarik sehingga meningkatnya antusias anak untuk memahami materi yang disampaikan.

SARAN

Diharapkan kepada anak usia sekolah agar dapat menerapkan cuci tangan yang benar setiap hari sebelum dan sesudah melakukan aktifitas dilingkungan sekolah maupun di rumah.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Abdat M, &Kresno S. (2017). Studi Kualitatif tentang Pelaksanaan Program Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) Tatanan Rumah Tangga dalam Cakradonya Dent J 2017; 9(1):62-72. <http://www.jurnal.unsyiah.ac.id/CDJ/article/download/9880/7830>, diakses tgl 5 November 2017)
- [2] Andriansyah Y &Rahmantari D. (2013), Penyuluhan dan Praktik PHBS (Perilaku Hidup Bersih dan Sehat) dalam Mewujudkan Masyarakat Desa Peduli Sehat. <http://journal.uui.ac.id/index.php/ajie/article/download/7847/6859>.
- [3] Dinkes (2015).Rumah Tangga Sehat Dengan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat. www.dinkes.jogjapro.go.id.
- [4] Harsono B & Soesanto, S. (2009). Perbedaan Hasil Belajar Antara Metode Ceramah

- Konvensional Dengan Ceramah Berbantuan Media Animasi Pada Pembelajaran Kompetensi Perakitan Dan Pemasangan Sistem Rem, JURNAL PTM 9, NO. 2, Desember 2009: 71-79.
<https://journal.unnes.ac.id/nju/index.php/JPTM/article/viewFile/202/210>.
- [5] Rahmat, A. (2010). Efektifitas Metode Diskusi dan Ceramah dalam Meningkatkan Motivasi Beragama pada Mata Pelajaran PAI Siswa Kelas IX di SMP 03 dan SMP 07 Kota Gorontalo. Jurnal Dakwah, 11, No.1, Januari – Juni.
- [6] Suhandi D, Ibrahim Y, & Budjang G. (2013). Efektifitas Penggunaan Metode Diskusi pada Mata Pelajaran Sosiologi di SMA Negeri 2 Sungai Ambawang. Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran, 2, No. 9.
- [7] Website <https://www.google.com/>. (2021). 'Leaflet 6 langkah cuci tangan' diakses tanggal 17 Juni 2021